

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian mengenai hubungan asupan vitamin dan mineral ibu hamil aterm normal dengan kejadian berat badan lahir rendah di Wilayah Kerja Puskesmas Pauh Kota Padang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar ibu hamil aterm normal di Wilayah Kerja Puskesmas Pauh Kota Padang memiliki usia reproduksi sehat, jumlah paritas kecil, memiliki tingkat pendidikan tinggi (SLTA dan PT), dan tidak bekerja (IRT).
2. Terdapat 1/5 responden di Wilayah Kerja Puskesmas Pauh Kota Padang mengalami BBLR.
3. Sebagian besar ibu hamil aterm normal di Wilayah Kerja Puskesmas Pauh Kota Padang memiliki asupan vitamin yang cukup.
4. Sebagian besar ibu hamil aterm normal di Wilayah Kerja Puskesmas Pauh Kota Padang memiliki asupan mineral yang cukup.
5. Terdapat hubungan antara asupan vitamin A, D, B6, C, dan E dengan kejadian BBLR, dan tidak terdapat hubungan yang antara asupan vitamin B1 dan asam folat dengan kejadian BBLR di Wilayah Kerja Puskesmas Pauh Kota Padang.
6. Terdapat hubungan yang bermakna antara asupan kalsium, fosfor, magnesium, kalium, besi, dan seng dengan kejadian BBLR, dan tidak

terdapat hubungan antara asupan natrium dengan kejadian BBLR di Wilayah Kerja Puskesmas Pauh Kota Padang.

7. Vitamin C merupakan vitamin yang paling dominan berhubungan dengan kejadian BBLR pada ibu hamil aterm normal di Wilayah Kerja Puskesmas Pauh Kota Padang.

8. Kalsium merupakan mineral yang paling dominan berhubungan dengan kejadian BBLR pada ibu hamil aterm normal di Wilayah Kerja Puskesmas Pauh Kota Padang.

7.2 Saran

Berdasarkan hasil yang telah disampaikan terdapat beberapa saran terkait penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pembelajaran, dan memperbanyak bahan *literatur review* yang dikembangkan lebih lanjut mengenai urgensi asupan vitamin dan mineral pada ibu hamil dan pascasalin sebagai upaya pencegahan risiko BBLR.

2. Bagi Klinis

Perlu adanya upaya peningkatan skrining terhadap asupan vitamin dan mineral ibu dari awal kehamilan, serta pentingnya tenaga kesehatan khususnya bidan lebih meningkatkan upaya promosi kesehatan mengenai asupan gizi mikro dan makro yang penting bagi ibu hamil dan disesuaikan dengan kebutuhan pada setiap usia kehamilan.

3. Bagi Masyarakat

Agar dapat memperhatikan asupan yang dikonsumsi tidak hanya sebatas memenuhi kebutuhan zat gizi makro seperti karbohidrat, protein, serat, dan lemak, namun juga pentingnya memenuhi asupan zat gizi mikro seperti vitamin dan mineral yang kerap kali diabaikan namun memiliki peran yang signifikan dalam upaya pencegahan risiko BBLR.

4. Bagi penulis selanjutnya

Perlu diperhatikannya penambahan jumlah sampel untuk peneliti selanjutnya agar data yang diperoleh lebih variatif.

